



# JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 5 Tahun 2022 Halaman 8746 - 8753

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air pada Siswa Sekolah Dasar

Rahma Leon Safitri<sup>1✉</sup>, Kasriman<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail: [rahmaleonsafitri@gmail.com](mailto:rahmaleonsafitri@gmail.com)<sup>1</sup>, [kasriman@uhamka.ac.id](mailto:kasriman@uhamka.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan guna melihat pengaruh dari pengimplementasian media audio visual terhadap hasil belajar materi siklus air pada siswa kelas V SDN Bambu Apus 01 Jakarta Timur. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yang menerapkan metode *Pre-Experiment* jenis *One Group Pre-Test Post-Test*. Dalam penelitian ini populasi yang dipakai ialah siswa kelas V SDN Bambu Apus 01 Jakarta Timur yaitu kelas V-A, V-B, dan V-C. Namun sampel teripilih ialah siswa kelas V-C yang mencakup 32 orang siswa. Metode dalam pengumpulan data diambil dari hasil *pre-test* dan juga *post-test* siswa kelas V-C. Instrumen yang digunakan ialah berupa soal essay yang mencakup 10 butir soal. Penelitian ini memperoleh hasil uji t dengan signifikansi  $0.000 < 0.05$  yang menandakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  dapat diterima. Sehingga hasil akhir dan kesimpulan dari pengimplementasian media audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar materi siklus air pada siswa kelas V SDN Bambu Apus 01 Jakarta Timur. Penggunaan media audio visual dapat dijadikan alternatif bagi pendidik dalam menyampaikan materi yang tidak dapat dialami oleh siswa secara langsung dan diharapkan bisa meningkatkan hasil belajara peserta didik.

**Kata Kunci:** Media Audio Visual, Hasil Belajar, IPA

### Abstract

*This research aims to see the effect of implementing audio-visual media on the learning outcomes of the water cycle material in fifth-grade students of SDN Bambu Apus 01 East Jakarta. This research is included in the type of quantitative research that applies the Pre-Experiment method of the One Group Pre-Test Post-Test type. In this study, the population used was the fifth-grade students of SDN Bambu Apus 01 East Jakarta, namely grades V-A, V-B, and V-C. However, the selected sample is class V-C which includes 32 students. The method of collecting data was taken from the results of the pre-test and also the post-test results of class V-C students. The instrument used is in the form of essay questions which include 10 questions. This study obtained the results of the t-test with a significance of  $0.000 < 0.05$  which indicates that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. So that the final results and conclusions from the implementation of audio-visual media have a positive and significant effect on the learning outcomes of the water cycle material in the fifth-grade students of SDN Bambu Apus 01 East Jakarta. The use of audio-visual media can be used as an alternative for educators in delivering material that cannot be experienced by students directly and is expected to improve student learning outcomes.*

**Keywords:** Audio Visual Media, Learning Outcomes, Science

Copyright (c) 2022 Rahma Leon Safitri, Kasriman

✉ Corresponding author :

Email : [rahmaleonsafitri@gmail.com](mailto:rahmaleonsafitri@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3939>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 5 Tahun 2022  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Saat ini telah masuk pada era yang lebih maju dari abad-21 yaitu yang disebut era revolusi industri 4.0 yang segala sesuatunya banyak memanfaatkan *platform digital* baik dibidang industri, bisnis, pendidikan, dan sebagainya (Surani 2019). Kaitan dunia pendidikan dan revolusi industri 4.0. ialah pendidikan kini mengharuskan mengikuti perkembangan IPTEK yang berkembang dengan cepat dan juga memanfaatkan perkembangan teknologi digital sebagai fasilitas yang semakin canggih guna mempermudah pada suatu proses pembelajaran (Putriani and Hudaidah 2021). Dengan memanfaatkan teknologi pada proses pembelajaran, menjadikan proses pembelajaran tidaklah terbatas ruang dan waktu bagi peserta didik dan juga pendidik. Hal tersebut juga sesuai dengan keadaan dunia pendidikan saat ini yang dilakukan secara *blended learning* karena pandemi Covid-19. Dimana dalam proses pembelajaran dilaksanakan daring dan luring yang keduanya memanfaatkan teknologi. Penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran yaitu salah satunya diterapkan dalam penggunaan media pembelajaran.

Dilihat dari perkembangan teknologi yang ada media pembelajaran yang digunakan dapat dibedakan menjadi 4 kelompok: (1) media pembelajaran menggunakan teknologi audio visual, (2) media pembelajaran teknologi berdasarkan komputer, (3) media pembelajaran teknologi cetak, (4) pembelajaran perpaduan teknologi cetak dan digital (Setyaningrum and Waryanto 2017). Penggunaan media pembelajaran sendiri harus diselaraskan dengan yang akan disampaikan kepada peserta didik dan yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pelajaran sains atau IPA ialah pelajaran yang terdapat pada kurikulum pendidikan pada taraf satuan pendidikan sekolah dasar. Pelajaran sains adalah suatu ilmu dengan sifat dinamis dan juga selalu berkembang sesuai kemodernan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) (Agustina 2018). Oleh sebab itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPA itu sangat diperlukan.

Menurut (Rusyadi 2021) IPA atau sains yaitu suatu ilmu yang mendalami pemahaman tentang alam dan sekitarnya. Sedangkan menurut Trianto dalam (Sriariati 2019) ilmu alam atau sains merupakan suatu beberapa teori sistematis yang dalam pengimplementasiannya secara generik pada gejala alam, kemudian akan lahir lalu berkembang melalui metode ilmiah misalnya seperti pengamatan dan juga percobaan. Pembelajaran IPA sendiri merupakan mata pelajaran yang terfokus pada pemahaman peserta didik pada alam semesta beserta isinya secara ilmiah. Dari pendidikan sains ini juga merupakan salah satu cara peserta didik memahami alam lebih kurang secara sistematis guna menguasai segala pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, dan juga proses penemuan kemudian akan mendorong peserta didik memiliki perilaku yang ilmiah (Muharika and Agus 2019). Hal tersebut menjadikan dalam penyampaian materi pembelajaran IPA harus disampaikan secara jelas lalu penerapan media pembelajaran yang tepat agar peserta didik mampu memahaminya dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Hasil belajar yaitu *output* akhir yang didapat oleh peserta didik selepas mengerjakan soal yang diberi pendidik terkait materi yang diberikan (Almainah Rusyda, Ulva Hader 2021). Hasil belajar juga mampu diartikan sebagai suatu keberhasilan peserta didik pada suatu proses pembelajaran kemudian peserta didik mampu mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh pendidik yang melingkupi segi pengetahuan, segi sikap, dan juga segi keterampilan (Novita, Sukmanasa, and Yudistira Pratama 2019). Dari teori-teori tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian akhir ataupun perubahan yang dialami peserta didik pada suatu proses pembelajaran. Perubahan yang dimaksudkan ialah perubahan yang pada pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap yang seringkali dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol dengan kriteria yang telah ditentukan oleh pendidik ataupun satuan pendidikan (Irawati, Ilhamdi, and Nasruddin 2021).

Pembelajaran IPA atau sains ini menekankan terhadap pengalaman langsung peserta didik guna mengembangkan kompetensi dan pemahaman peserta didik pada alam sekitarnya. Seperti yang di kemukakan oleh Chalmers dalam (Simbolon, Haidir, and Daulay 2019) bahwa Ilmu Pengetahuan Alam itu sendiri dilandaskan dengan apa yang dilihat, didengar, diraba, dan lain sebagainya. Suatu materi pembelajaran memiliki

tingakatan dalam kesukarannya, ada materi yang memiliki tingkat kesukaran tinggi sehingga membutuhkan alat bantu media pembelajaran (MR 2021). Pada pembelajaran IPA sendiri banyak hal atau fenomena alam yang tidak bisa siswa mengalami secara langsung ataupun melihatnya secara langsung yang menjadikannya pada taraf kesukaran tinggi, salah satu contohnya ialah pada materi “Siklus Air”. Dengan begitu pendidik memerlukan media pembelajaran berbasis teknologi untuk membentunya dalam menyampaikan materi ataupun informasi yang tidak dapat dialami langsung oleh peserta didik.

Dalam menanggapi masalah yang ada, peneliti memberikan sebuah solusi yaitu dengan penerapan Media Pembelajaran Audio Visual untuk menyampaikan materi Siklus Air. Media audio visual ialah suatu alat bantu pada kegiatan pembelajaran guna penyaluran informasi dengan menggunakan dan memanfaatkan penglihatan serta indera pendengaran (Katoningsih et al. 2021). Lalu dapat dikatakan media pembelajaran audio visual ialah media pembelajaran berbasis teknologi yang membantu guru dalam penggunaannya untuk menyalurkan informasi bagi peserta didik saat proses pembelajaran yang melibatkan unsur indra penglihatan dan juga indra pendengaran. Media audio visual memiliki beberapa contoh yaitu diantaranya film pendek, video (animasi, YouTube, interaktif, dll), program dalam TV, dan sebagainya (Hilman, Irfan Febrianti and Aulia 2019). Media audio visual pun memiliki beberapa kelebihan yaitu; 1) dapat dipergunakan secara bersama-sama (semua peserta didik bisa melihat dan mendengarkan secara bersamaan), 2) dapat diputar kapan saja dan dimana saja, 3) dapat digunakan dan dibutar secara berulang, 4) dapat menyajikan gambaran suatu kejadian tidak dapat dialami siswa secara langsung (bencana alam, gambaran tentang alam semesta, dll), 5) dapat dipercepat dan diperlambat, 6) menyajikan perpaduan antara gambar serta bunyi secara bersamaan sehingga dapat menarik perhatian peserta didik (Fitria 2018).

Beberapa penelitian mengemukakan adanya sebuah peningkatan yang signifikan terhadap pengimplementasian media pembelajaran audio visual dalam penyajian materi pembelajaran IPA. Dalam sebuah kajian menerangkan bahwa terhitung disparitas yang sangat signifikan pada pemahaman dan juga hasil belajar sains antara peserta didik yang belajar dengan berbantuan video pembelajaran dan peserta didik yang belajar tanpa berbantuan video pembelajaran (Nugroho and Muhtadi 2020). Pada penelitian yang dilakukan (Abdullah and Maryati 2019) juga mengatakan bahwa pengimplementasian media pembelajaran audio visual berdampak baik pada hasil belajar IPA peserta didik kelas V. Kemudian ada pula penelitian yang dilakukan (Purbarani, Dantes, and Adnyana 2018) yang menyatakan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada satuan pendidikan dasar yang disesuaikan juga dengan metode pembelajaran yang dipakai. Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat mengakomodasi peserta didik dalam mencerna suatu materi yang dipelajari dan mampu meninggikan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA.

Dari hasil observasi di SDN Bambu Apus 01 Jakarta Timur terdapat beberapa masalah diantaranya: 1) hasil belajar kelas V-C materi siklus air rendah, 2) Kurang tepatnya pemilihan media pembelajaran yang dipakai. Hasil belajar yang diperoleh rendah pada materi siklus air dikarenakan peserta didik kurang memahami akan materi yang telah dipaparkan oleh pendidik. Pendidik menyampaikan materi siklus air ini secara konvensional dan terpaku hanya pada buku pembelajaran saja dan media Power Point. Dengan media tersebut siswa mudah jenuh dan kehilangan fokusnya sehingga kurangnya pemahaman peserta didik pada materi yang disampaikan. Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, sangat menarik perhatian peneliti sehingga akan melangsungkan suatu penelitian yang bertema “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air Pada Siswa Kelas V SDN Bambu Apus 01 Jakarta Timur”. Dengan tujuan untuk memberi solusi kepada pendidik untuk bisa menggunakan media pembelajaran audio visual saat menyampaikan materi Siklus Air.

## **METODE**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Pre-Eksperimen Design* jenis *One Group Pre-Test Post-Test Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bambu

Apus 01 Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur. Dengan desain penelitian yang telah disebutkan, peneliti hanya akan menggunakan kelas eksperimen tanpa kelas kontrol guna melihat hasil pada *pre-test* dan *post-test* sebagai tolak ukur kesetaraan sebelum *treatment* dengan media audio visual dan setelah *treatment* dengan media audio visual. Hal tersebut juga guna melihat apakah terdapat perbedaan signifikansi pada pengimplementasian Media Audio Visual terhadap hasil belajar materi Siklus Air pada siswa kelas V SDN Bambu Apus 01 Jakarta Timur.

**Tabel 1**  
**One Group Pre-Test Post-Test Design**

<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment (Perlakuan)</i>	<i>Post-Test</i>
<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>

Keterangan :

- X** : *Treatment* dengan media audio visual
- O<sub>1</sub>** : Nilai *pre-test* (sebelum *treatment*)
- O<sub>2</sub>** : Nilai *post-test* (sesudah *treatment*)

Catatan : pada desain ini tidak menggunakan kelas kontrol

Populasi yang dilibatkan pada penelitian ialah siswa kelas V SDN Bambu Apus 01 yang terdapat 3 kelas yaitu kelas V-A, V-B, dan V-C. Teknik dalam pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah sampel jenuh. Dimana target dalam pengambilan sampel telah dipilih dan ditentukan oleh permasalahan yang ada dan sesuai untuk di jadikan sampel penelitian. Untuk sampel yang akan digunakan yaitu kelas V-C yang mencakup 32 orang siswa.

Instrumen yang dipakai pada penelitian ini ialah test yang terdiri dari 10 soal esay tentang siklus air. Uji validitas dilangsungkan dengan rumus *Pearson Product-Moment Correlation*. Kemudian dilanjutkan pada uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Data pada hasil penelitian kemudian dilakukannya uji normalitas dengan rumus uji *Kolmogorov-Smirnova*. Untuk uji t memakai uji *Paired Sample T-Test* pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau  $\alpha = 0,05$  pada uji hipotesis. Kemudian untuk menghitung berapa banyaknya dampak media audio visual pada hasil belajar siklus air peneliti menggunakan uji *Size Effect*. Segala perhitungan data yang diperoleh dibantu menggunakan IBM SPSS Statistics 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas yang dilakukan memakai rumus *Pearson Product-Moment Correlation* yang bertujuan guna melihat soal yang akan diterapkan valid atau tidak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Pengujian validitas ini juga dilakukan untuk menentukan  $r_{hitung}$  yang akan dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Soal yang dapat dikategorikan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  kemudian soal dikategorikan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Dalam menentukan  $r_{tabel}$  dengan menilah nilai  $N=32$  dan memperoleh hasil  $r_{tabel} = 0.349$ .

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas Soal Essay**

No.	Sig. (2-tailed)	$r_{hitung} > r_{tabel} (0.349)$	Keterangan
1.	.000 < 0.05	0.783 > 0.349	Valid
2.	.000 < 0.05	0.617 > 0.349	Valid
3.	.009 < 0.05	0.457 > 0.349	Valid
4.	.000 < 0.05	0.644 > 0.349	Valid
5.	.000 < 0.05	0.717 > 0.349	Valid
6.	.003 < 0.05	0.510 > 0.349	Valid
7.	.000 < 0.05	0.850 > 0.349	Valid
8.	.001 < 0.05	0.546 > 0.349	Valid
9.	.000 < 0.05	0.850 > 0.349	Valid

10.	.000 < 0.05	0.783 > 0.349	Valid
-----	-------------	---------------	-------

Dari data yang didapat pada **Tabel 2**, diatas terdapat 10 butir soal yang diujikan dapat dilihat bahwa hasil  $r_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  yang telah ditetapkan ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Sehingga dapat dikatakan bahwa 10 butir soal essay yang diujikan valid dan dapat digunakan untuk menguji hasil belajar materi siklus air pada siswa kelas VC SDN Bambu Apus 01 Jakarta Timur.

Setelah melakukan uji validitas selanjutnya melakukan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha* untuk menentukan soal yang diujikan dikategorikan layak atau tidak untuk digunakan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  yang telah ditentukan. Nilai koefisien reliabelitas yang diperoleh adalah  $r_{hitung} = 0.828$  sedangkan  $r_{tabel} = 0.349$ . Dilihat dari tabel kriteria uji reliabelitas  $r_{hitung} = 0.828$  yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sehingga soal yang diujikan dikatakan sangat layak untuk digunakan. Hasil  $r_{hitung}$  yang diperoleh dengan rumus *Cronbach's Alpha* tertera pada **Tabel 3**.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reabilitas Soal Essay**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.828	.871	10

Penelitian dilangsungkan pada satu kelas eksperimen yaitu kelas V-C yang mencakup 32 orang siswa untuk melihat pengaruh dalam pengimplementasian media audio visual terhadap hasil belajar siklus air. Media pembelajaran audio visual yang dipakai ialah jenis video pembelajaran yang berisi materi siklus air yang diambil dari aplikasi YouTube. Untuk pembandingan peneliti memberi *pre-test* sebelum *treatment* kemudian memberi *post-test* setelah adanya *treatment* dengan mengimplementasikan media audio visual. Lalu hasil dari *pre-test* dan juga *post-test* diuji kenormalannya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnova* yang hasilnya tertera pada **Tabel 4**.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-Test	.141	32	.106	.945	32	.103
Siklus Air	Post-Test	.117	32	.200*	.970	32	.508

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji yang diperoleh dapat dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih mendominasi dari  $\alpha=0,05$ . Dilihat dari hasil uji normalitas diatas untuk nilai pada hasil *pre-test* adalah  $\text{sig} = 0.141 > 0.05$  dan nilai pada hasil *post-test* adalah  $\text{sig} = 0.117 > 0.05$  yang artinya hasil dari *pre-test* dan juga *post-test* berdistribusi normal.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Paired Samples T-Test**

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-32.063	6.881	1.216	-34.543	-29.582	-26.358	31	.000

Setelah peneliti melakukan uji normalitas untuk langkah berikutnya melakukan uji t memakai rumus uji *Paired Sample T-Test* dengan pengambilan keputusan jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, kemudian jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hasil uji *Paired Simple T-Test* pada **Tabel 5** menunjukkan hasil signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan begitu layak dinyatakan bahwa pengimplementasian media audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar materi siklus air pada siswa kelas VC SDN Bambu Apus 01 Jakarta Timur.

**Tabel 6**  
Hasil Uji *Effect Size*

Kelompok	Rerata	Standar Deviasi	<i>Effect Size</i>	Kategori
<i>Pre-Test</i>				
<i>Post-Test</i>	32,06	6,88	4,65	Sangat Besar

Berdasarkan hasil uji *Size Effect* pada **Tabel 6** memperoleh hasil sebesar 4,65 yang dikategorikan sangat besar. Dengan begitu pengimplementasian Media Audio Visual berpengaruh sangat besar dan signifikan guna meningkatkan hasil belajarmateri siklus air pada siswa kelas V SDN Bambu Apus 01 Jakarta Timur.

Media pembelajaran audio visual ialah sebuah alat bantu dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan guna penyaluran informasi dengan menggunakan dan memanfaatkan indera penglihatan serta indera pendengaran peserta didik (Katoningsih et al. 2021). Dengan begitu, pengimplementasian media audio visual membantu peserta didik guna memahami materi siklus air secara lebih mudah. Karena dengan media audio visual siswa dapat secara langsung melihat bagaimana proses terjadinya siklus air dengan lebih jelas secara visual. Dengan menggunakan media audio visual juga bisa menarik perhatian dan juga fokus siswa terhadap materi yang akan pendidik sampaikan.

Penelitian ini diteguhkan dengan beberapa penelitian lampau yang relevan. Penelitian yang dilangsungkan oleh (Windasari, Suci & Sofyan 2018) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Kemudian penelitian yang pernah dilakukan oleh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Pamungkas and Koeswanti 2021). Dengan pengimplementasian media pembelajaran audio visual membantu peserta didik memahami materi IPA yang guru sampaikan dan berdampak baik pada hasil belajar yang diperoleh. Dengan begitu, penggunaan alat bantu pembelajaran audio visual dapat membantu pendidik dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap suatu peristiwa/fenomena alam yang tidak dapat dialami oleh peserta didik secara langsung.

Dalam penelitian ini pun tentu adanya beberapa kekurangan dan keterbatasan dalam pelaksanaannya. Adapun keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan ialah pada penelitian ini menggunakan beberapa video animasi yang terdapat di Youtube yang akan lebih baik apa bila video yang digunakan dapat dibuat sendiri. Lalu terdapat beberapa kendala pada saat pemutaran video pembelajaran (media audio visual) dikelas pada sistem operasi proyektor dan juga *speaker*. Hal tersebut bisa menjadi persiapan bagi peneliti dikemudian hari untuk lebih mempersiapkan alternatif-alternatif lain ketika terjadi kesalahan teknis seperti yang peneliti alami.

## KESIMPULAN

Pengimplementasian media pembelajaran audio visual berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap hasil belajar materi siklus air pada siswa kelas V SDN Bambu Apus 01 Jakarta Timur. Media audio visual mampu membantu pendidik untuk menjelaskan suatu materi IPA yang tidak dapat dialami secara langsung oleh peserta didik. Pengimplementasian media pembelajaran audio visual merupakan salah satu usaha pendidik dalam melakukan inovasi pembelajaran. Contohnya dengan membuat media audio visual bentuk video animasi, media audio visual bentuk video animasi dapat lebih menarik perhatian dan fokus peserta didik pada materi yang disampaikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu memberi dukungan dan doa dalam melakukan penelitian ini. Terima kasih kepada Bapak Kasriman, M.Pd selaku dosen pembimbing dalam melakukan penelitian ini. Terima kasih kepada Kepala SDN Bambu Apus 01 Jakarta Timur yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian ini hingga selesai di sekolah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Darda, and Thia Maryati. 2019. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* IV. doi: 10.23969/jp.v4i2.2166.
- Agustina, Maya. 2018. "Peran Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Dalam Pembelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah (MI) / Sekolah Dasar (SD)." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam (Mi)*:1–10.
- Almainah Rusyda, Ulva Hader, Antik Estika. 2021. "Innovative : Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 Research & Learning in Primary Education Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN." 1:55–60.
- Fitria, Ayu. 2018. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2):57–62. doi: 10.17509/cd.v5i2.10498.
- Hilman, Irfan Febrianti, Alifia, and Nursari Aulia. 2019. "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 13(1):152–57.
- Irawati, Ilfa, Mohammad Liwa Ilhamdi, and Nasruddin Nasruddin. 2021. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Pijar Mipa* 16(1):44–48. doi: 10.29303/jpm.v16i1.2202.
- Katoningsih, Sri, Ratnasari Dwi Utami, Windri Maryana, and Naufal Ishartono. 2021. "Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Materi IPA Siswa SD Kelas Rendah." *Buletin KKN Pendidikan* 3(1):83–90. doi: 10.23917/bkkndik.v3i1.14832.
- MR, Samhudi. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi." *Jurnal Ilmiah STAI KH. Abdul Kabier* 1(1):146–63.
- Muharika, Dewi, and Fitria Riana Agus. 2019. "Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi." *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 6(1):80–86.
- Novita, Lina, Elly Sukmanasa, and Mahesa Yudistira Pratama. 2019. "Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD." © 2019-*Indonesian Journal of Primary Education* 3(2):64–72.
- Nugroho, Dhany Dwi, and Ali Muhtadi. 2020. "Engaging Elementary Student in Learning Science Using Video to Improve Learning Outcome." 440(Icobl 2019):162–65. doi: 10.2991/assehr.k.200521.035.
- Pamungkas, Wahyu Agung Dwi, and Henny Dewi Koeswanti. 2021. "Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 4(3):346. doi: 10.23887/jippg.v4i3.41223.
- Purbarani, Dyah Aini, Nyoman Dantes, and Putu Budi Adnyana. 2018. "Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 2(1):24–34. doi: 10.23887/jpdi.v2i1.2689.
- Putriani, Jesika Dwi, and Hudaidah Hudaidah. 2021. "Penerapan Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(3):830–38.
- Rusyadi, A. 2021. "Pembelajaran Ipa Berbasis Inkuiri Terbimbing." *Prosiding Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan ...* 61–66.

- 8753 *Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air pada Siswa Sekolah Dasar – Rahma Leon Safitri, Kasriman*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3939>
- Setyaningrum, Wahyu, and Nur Hadi Waryanto. 2017. “Media Edutainment Segi Empat Berbasis Android: Apakah Membuat Belajar Matematika Lebih Menarik?” *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 2(2):40–56. doi: 10.26486/jm.v2i2.369.
- Simbolon, Julita, Hilman Haidir, and Ibrahim Daulay. 2019. “Pengaruh Penggunaan Model Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 05 Medan.” *Kompetensi* 12(2):116–21. doi: 10.36277/kompetensi.v12i2.25.
- Sriariati, Gusti Ketut. 2019. “Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar.” *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)* 8(2):81–89. doi: 10.36733/jsp.v8i2.166.
- Surani, Dewi. 2019. “Studi Literatur: Peran Teknolog Pendidikan Dalam Pendidikan 4.0.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2(1):456–69.
- Windasari, Suci & Sofyan, Harlinda. 2018. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 10(4):6.